

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa tahun pembelajaran 2024/2025. Sekolah ini terletak di Desa Lololawa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Provinsi Sumatera Utara. Keadaan sekolah ini terdiri dari beberapa lokal yakni kelas VII terdiri dari 1 lokal, kelas VIII terdiri dari 1 lokal dan kelas IX terdiri dari 1 lokal.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Guru pengamat yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yakni ibu Wilian Destuti Zebua, S.Pd.

Penelitian ini terlaksana setelah peneliti meminta izin dan berkonsultasi kepada Kepala UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yaitu bapak Sinema Kasih Hulu, S.Pd dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII. Atas petunjuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penelitian tindakan kelas tentang materi menulis surat pribadi dengan menggunakan model *Concept Sentence*, dapat dilaksanakan peneliti dengan baik dan sesuai rencana yang dirancang peneliti.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran. Selama proses penelitian, guru pengamat yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa, secara langsung mengamati kegiatan peneliti dan peserta didik dengan menggunakan instrumen penelitian yang disediakan peneliti.

4.1.2 Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pembelajaran 2024/2025

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai guru pengamat atas nama ibu Wilian Destuti Zebua, S.Pd, merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yaitu kurikulum merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas (fasa/kelas, tahun pembelajaran, satuan pendidikan, semester, total tatap muka dan cadangan), elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator tujuan ketercapaian tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen dan sumber belajar.
- b) Menyusun Modul Ajar (MA) dengan kelengkapan sebagai berikut:
 - 1) Identitas Modul Ajar (nama penyusun, satuan pendidikan/ nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran dan tahun penyusunan)
 - 2) Profil pelajar pancasila terdiri dari Kreatif, Kritis, dan Mandiri
 - 3) Menentukan target peserta didik yaitu kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.
 - 4) Sarana dan prasarana yang akan digunakan antara lain buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum merdeka, laptop, infokus/proyektor, papan tulis dan spidol.
 - 5) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu berkomunikasi lewat menulis surat pribadi.
 - 6) Menentukan model yang digunakan yakni model *Concept Sentence* .
 - 7) Pertanyaan pemantik untuk menciptakan interaksi dengan peserta didik serta refleksi tentang materi yang akan dipelajari.

- 8) Materi pembelajaran yang berisikan materi tentang menulis surat pribadi di antaranya: pengertian surat pribadi, ciri-ciri surat pribadi, kebahasaan surat pribadi, tujuan surat pribadi, struktur surat pribadi dan contoh surat pribadi.
- 9) Skenario pembelajaran, yakni rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan struktur, bahasa dan isi surat. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Februari 2025 dengan waktu 3×40 menit yang dimulai dari 09.45-11.45 jam pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII UPTS SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini yaitu, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah sepuluh menit. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan pendahuluan:

- (a) Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama. Jumlah peserta didik yang merespon sebanyak 13 orang dengan persentase 62% sedangkan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 8 orang dengan persentase 38%. Adanya peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan pada tahap ini merupakan awal pertemuan antara peneliti dengan peserta didik sehingga mereka merasa canggung.
- (b) Peneliti mengabsen peserta didik dengan jumlah aktif sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (38%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon kegiatan ini dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hal ini hanyalah rutinitas biasa.
- (c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 10 orang (48%) dan jumlah tidak aktif

sebanyak 11 orang (52%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan masih ada peserta didik yang belum siap menerima pembelajaran.

- (d) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memicu pemikiran peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan tersebut sebanyak 6 orang (29%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 15 orang (71%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon pada kegiatan ini dikarenakan peserta didik merasa ragu dan takut untuk menjawab dan ada juga yang belum pernah menulis surat pribadi.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah *Modell Concept Sentence*, sebagai berikut:

- (a) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penyampaian materi, jumlah peserta didik yang antusias mendengarkan sebanyak 10 orang (48%) dan jumlah yang kurang responsif sebanyak 11 orang (52%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang mengganggu temannya serta merasa mengantuk.
- (b) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Jumlah peserta didik aktif sebanyak 12 orang (57%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 9 orang (43%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk bergerak dan masih ada yang milih-milih teman kelompok.
- (c) Peneliti menyajikan/ memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 16 orang (76%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 5 orang (24%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bercerita dengan teman kelompok.
- (d) Peneliti menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang sudah tertera pada kartu. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 8 orang (38%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 13 orang (62%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau

kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk menulis dan merasa tidak tau/tidak bisa.

- (e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan peserta didik dalam kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 14 orang (67%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 7 orang (33%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bermain-main dan sibuk menyembunyikan kertas jawabannya takut disalin oleh teman kelompok.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- (a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik aktif sebanyak 6 orang (29%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 15 orang (71%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa tidak mau tau.
- (b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik yang aktif mendengarkan sebanyak 10 orang (48%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 11 orang (52%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan sibuk untuk membereskan buku pelajaran dan mengambil kesempatan untuk bermain-main.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 9 orang (43%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 12 orang (57%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan tidak sabar untuk mengakhiri pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Setelah mengumpulkan seluruh data pada siklus I pertemuan pertama, langkah selanjutnya adalah melaksanakan siklus I pertemuan kedua. Tujuan dari

pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Senin, 24 Februari 2025 dengan alokasi waktu 3×40 menit yang dimulai dari pukul 09.45-11.45 yakni pembelajaran les ketiga sampai ke enam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Berikut ini dijelaskan setiap langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah sepuluh menit. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan pendahuluan:

- (a) Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama. Jumlah peserta didik yang merespon sebanyak 14 orang dengan persentase 67% sedangkan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 7 orang dengan persentase 33%. Adanya peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa hanyalah rutinitas.
- (b) Peneliti mengabsen peserta didik dengan jumlah aktif sebanyak 15 orang (71%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 6 orang (29%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon kegiatan ini dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hal ini hanyalah rutinitas biasa.
- (c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 8 orang (38%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 13 orang (62%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan masih ada peserta didik yang belum siap menerima pembelajaran.
- (d) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memicu pemikiran peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada

kegiatan tersebut sebanyak 6 orang (29%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 15 orang (71%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon pada kegiatan ini dikarenakan peserta didik merasa ragu dan takut untuk menjawab dan ada juga yang belum pernah menulis surat pribadi.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah *Modell Concept Sentence*, sebagai berikut:

- (a) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penyampaian materi, jumlah peserta didik yang antusias mendengarkan sebanyak 11 orang (52%) dan jumlah yang kurang responsif sebanyak 10 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang mengganggu temannya serta merasa mengantuk.
- (b) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Jumlah peserta didik aktif sebanyak 16 orang (76%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 5 orang (24%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk bergerak dan masih ada yang milih-milih teman kelompok.
- (c) Peneliti menyajikan memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 18 orang (86%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 3 orang (14%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bercerita dengan teman kelompok.
- (d) Peneliti menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang sudah tertera pada kartu. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (38%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk menulis dan merasa tidak tau/tidak bisa.
- (e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan peserta didik dalam kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 15 orang (71%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 6 orang (29%). Pada tahap ini, beberapa

peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bermain-main dan sibuk menyembunyikan kertas jawabannya takut disalin oleh teman kelompok.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- (a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik aktif sebanyak 7 orang (33%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 14 orang (67%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa tidak mau tau.
- (b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik yang aktif mendengarkan sebanyak 11 orang (52%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 10 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan sibuk untuk membereskan buku pelajaran dan mengambil kesempatan untuk bermain-main.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 12 orang (57%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 9 orang (43%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan tidak sabar untuk mengakhiri pembelajaran.

1) Pengamatan/Observasi

Dalam proses observasi hal yang dilakukan yaitu pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui segala aktivitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru pengamat atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ibu Wilian Destuti Zebua, S.Pd, menggunakan lembar observasi baik untuk peneliti maupun kepada peserta didik yang sudah disediakan sebelumnya. Dengan adanya observasi ini secara kolaboratif bersama guru pengamat dapat dimanfaatkan sebagai pemberi gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Siklus I

Hasil observasi guru pengamat atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa selama peneliti

menerapkan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Hasil observasi terhadap peneliti pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana dari 12 item yakni 8 poin (67%) dan aktivitas peneliti yang belum terlaksana yakni 4 poin (33%). Sedangkan pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti yang terlaksana yakni 10 poin (83%) dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana yakni 2 poin (17%).

Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin yang teridentifikasi antara lain:

(1) Pertemuan Pertama

a. Kelebihan Peneliti yaitu:

Peneliti menyapa peserta didik, memperkenalkan diri, mengarahkan untuk berdoa bersama, serta mengondusifkan kelas. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta pertanyaan pemantik. Lalu, menyampaikan materi tentang menulis surat pribadi. Terakhir, menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan tidak lupa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

b. Kelemahan Peneliti yaitu:

Peneliti tidak membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, tidak menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi, tidak menyajikan kata kunci sebagai pedoman menulis peserta didik serta peneliti tidak membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok. Selain itu, peneliti kurang dalam menyampaikan materi dan peneliti kurang dalam memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(2) Pertemuan Kedua

a. Kelebihan Peneliti yaitu:

Peneliti memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menanyakan kabar, mengondusifkan kelas dan mengajak untuk berdoa bersama. Lalu, peneliti mengabsen/mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian, peneliti menyampaikan materi/ mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi, menyajikan kata kunci dan membimbing diskusi kelompok. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Terakhir, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak doa bersama dan mengucapkan salam penutup.

b. Kelemahan Peneliti yaitu :

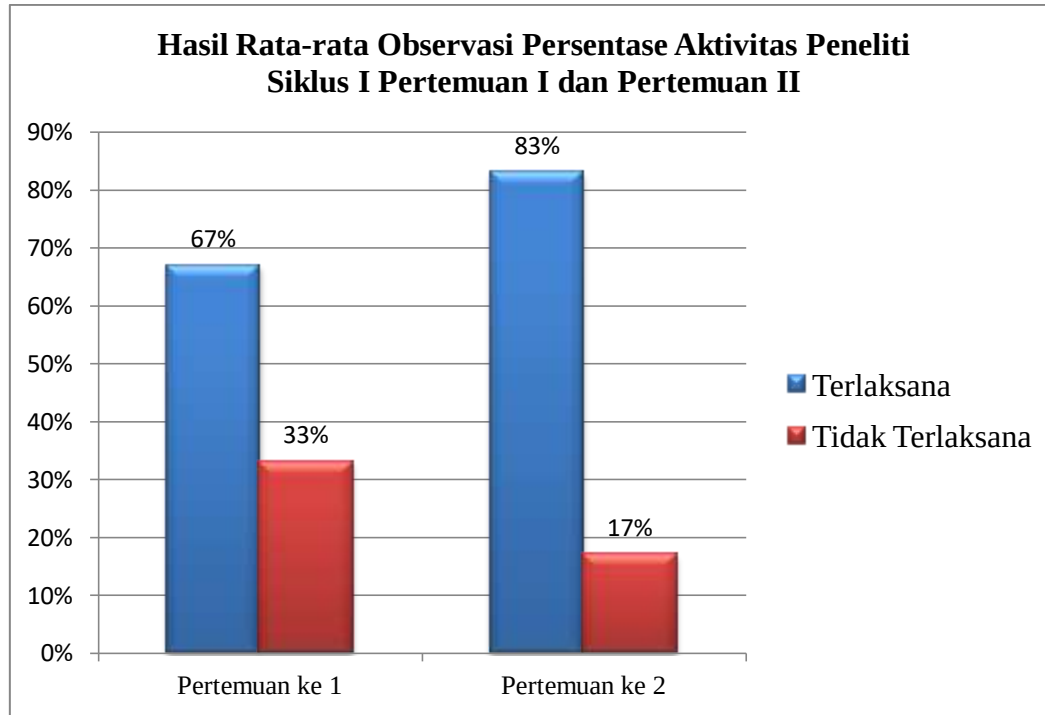
Peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik serta peneliti masih mengalami kendala dalam menerapkan model yang digunakan.

Tabel 4.1

**Hasil Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti pada Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua**

No.	Pertemuan	Persentase Aktif	Persentase Tidak Aktif
1.	Pertama	67%	33%
2.	Kedua	83%	17%

Dari tabel hasil rata-rata persentase observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, maka dapat dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 : Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana pada siklus I pertemuan pertama yaitu 8 item (67%)
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan pertama yaitu 4 item (33%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana pada siklus I pertemuan kedua yaitu 10 item (83%)
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan kedua yaitu 2 item (17%)

b) Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa peserta didik yang aktif hanya 51% dan peserta didik yang tidak aktif mencapai 49%. Namun, pada pertemuan kedua. Adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik dengan persentasi aktif 58% dan tidak aktif mencapai 42%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII) selama siklus I pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik. Berikut adalah rangkuman dari hasil tersebut:

(1) Pertemuan Pertama

a. Kelebihan peserta didik yaitu:

Peserta didik merespon ketika peneliti menyapa dan mengikuti arahan peneliti ketika berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik merespon dengan santun ketika peneliti mengabsen, peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, peserta didik mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kelemahan peserta didik yaitu:

Peserta didik kurang memperhatikan atau mendengarkan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan peneliti, peserta didik masih banyak yang kurang membagikan pengalaman tentang surat pribadi, peserta didik tidak semua aktif dalam proses pembelajaran.

(2) Pertemuan Kedua

a. Kelebihan peserta didik yaitu:

Peserta didik merespon sapaan peneliti, peserta didik mengikuti arahan peneliti untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik merespon dengan santun saat peneliti mengabsen, peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, peserta didik mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik dengan merespon ketika peneliti memberikan pertanyaan pemantik, peserta didik menyelesaikan lembar kerja yang diajukan peneliti secara individu dengan baik, peserta didik merespon dengan baik saat peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b. Kelemahan peserta didik yaitu:

Peserta didik kurang fokus mendengarkan peneliti ketika mengatur tempat duduk dan mengkodisikan kelas, peserta didik kurang fokus memperhatikan saat peneliti menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik kurang merespon pertanyaan yang

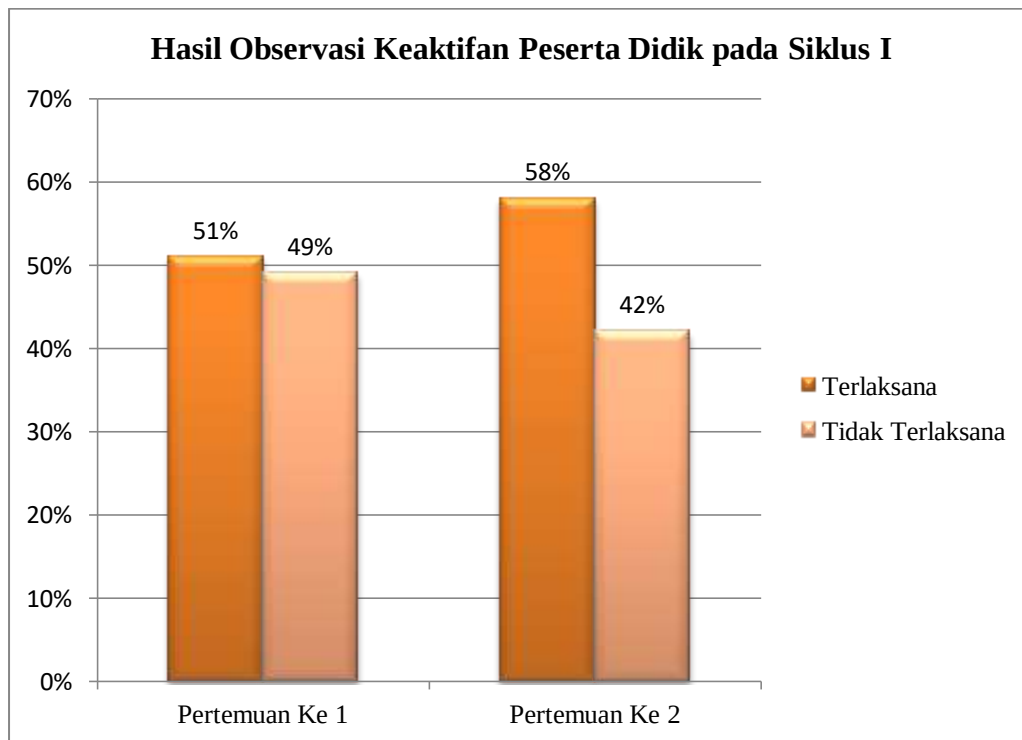
diajukan peneliti surat pribadi, peserta didik kurang memperhatikan peneliti saat membagikan kelompok, peserta didik kurang merespon dengan baik saat peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.2

Hasil Rata-rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta didik Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Proses pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus I	Keaktifan Peserta Didik	Ketidak Aktif Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	51%	49%
2.	Pertemuan Kedua	58%	42%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Hasil Observasi Keaktifan dan Ketidak Aktifan Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan :

- Kegiatan peserta didik yang terlaksana pada siklus I pertemuan pertama yaitu 127 item (51%)
- Kegiatan peserta didik yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan pertama yaitu 125 item (49%)
- Kegiatan peserta didik yang terlaksana pada siklus I pertemuan kedua yaitu 146 item (58%)
- Kegiatan peserta didik yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan kedua yaitu 106 item (42%)

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dan hasil data pada siklus I pertemuan pertama dan kedua terhadap tes esai kemampuan menulis surat pribadi dengan menerapkan model *Concept Sentence* maka diperoleh hasil yaitu 4 orang dengan persentase 19%

berkategori baik, 10 orang dengan persentase 48% kategori cukup, dan 7 orang dengan persentase 33% kategori kurang.

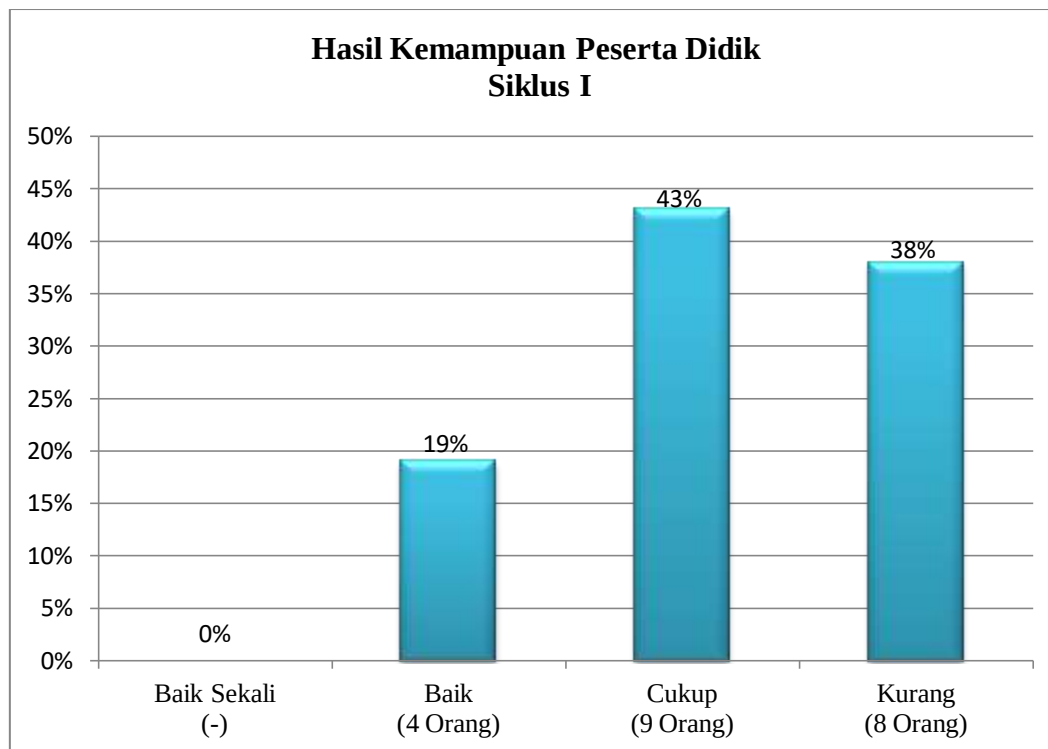
Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Siklus I
Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Peserta Didik	Persentase
86-100	Baik Sekali	-	0%
76-85	Baik	4 orang	19%
56-75	Cukup	9 orang	43%
10-55	Kurang	8 orang	38%
Jumlah		21 orang	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya hasil Profil Temuan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Siklus I di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Profil Temuan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Siklus I

Keterangan :

Baik sekali : - (0%)
 Baik : 4 orang (19%)
 Cukup : 9 orang (43%)
 Kurang : 8 orang (38%)

2) Refleksi Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan refleksi untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi kelemahan-kelemahan selama penelitian dilakukan, serta sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah didapatkan untuk diperbaiki dan kelebihan yang ada dipertahankan.

Berikut adalah hasil refleksi siklus I:

- a) Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi pada kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa, berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan kurang memuaskan. Masih ada peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan serta kurangnya interaksi yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik sehingga berpengaruh pada nilai yang

didapatkannya. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hal ini perlu adanya peningkatan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal.

- b) Penilaian pengetahuan peserta didik dalam menulis surat pribadi masih belum mencapai nilai yang maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik yakni 53% dengan nilai klasikal 29% sehingga dapat dikategorikan kurang.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai guru pengamat atas nama ibu Wilian Destuti Zebua, S.Pd, merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yaitu kurikulum merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas (fasa/kelas, tahun pembelajaran, satuan pendidikan, semester, total tatap muka dan cadangan), elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator tujuan ketercapaian tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen dan sumber belajar.
- (b) Menyusun Modul Ajar (MA) dengan kelengkapan sebagai berikut:
 - 1. Identitas Modul Ajar (nama penyusun, satuan pendidikan/ nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran dan tahun penyusunan).
 - 2. Profil pelajar pancasila terdiri dari Kreatif, Kritis, dan Mandiri
 - 3. Menentukan target peserta didik yaitu kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.
 - 4. Sarana dan prasarana yang akan digunakan antara lain buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum merdeka, laptop, infokus/proyektor, papan tulis dan spidol.
 - 5. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu berkomunikasi lewat menulis surat pribadi.
 - 6. Menentukan model yang digunakan yakni model *Concept Sentence*

7. Pertanyaan pemantik untuk menciptakan interaksi dengan peserta didik serta refleksi tentang materi yang akan dipelajari.
8. Materi pembelajaran yang berisikan materi tentang menulis surat pribadi di antaranya: pengertian surat pribadi, ciri-ciri surat pribadi, kebahasaan surat pribadi, tujuan surat pribadi, struktur surat pribadi dan contoh surat pribadi.
9. Skenario pembelajaran, yakni rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan struktur, bahasa dan isi surat. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 7 Maret 2025 dengan waktu 3×40 menit yang dimulai dari 08.50-9.30 kemudian jam istirahat lalu dilanjutkan pada pukul 09.45-10.25 dengan jam pelajaran ketiga sampai jam pelajaran ke empat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII UPTS SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini yaitu, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah sepuluh menit. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan pendahuluan:

- (a) Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama. Jumlah peserta didik yang merespon sebanyak 16 orang dengan persentase 76% sedangkan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 5 orang dengan persentase 24%. Adanya peserta didik yang tidak aktif atau kurang

merespon dikarenakan masih ada yang tidak fokus dan merasa capek karena adanya mata pelajaran yang lain sebelumnya.

- (b) Peneliti mengabsen peserta didik dengan jumlah aktif sebanyak 17 orang (81%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 4 orang (19%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon kegiatan ini dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hal ini hanyalah rutinitas biasa.
- (c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 10 orang (48%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 11 orang (52%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan masih ada peserta didik yang belum siap menerima pembelajaran.
- (d) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memicu pemikiran peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan tersebut sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (38%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon pada kegiatan ini dikarenakan peserta didik merasa ragu dan takut untuk menjawab dan ada juga yang belum pernah menulis surat pribadi.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence* yang berlangsung selama 100 menit. Kegiatan inti dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah Model *Concept Sentence*, sebagai berikut:

- (a) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penyampaian materi, jumlah peserta didik yang antusias mendengarkan sebanyak 13 orang (38%) dan jumlah yang kurang responsif sebanyak 8 orang (62%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang mengganggu temannya serta merasa mengantuk.
- (b) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Jumlah peserta didik aktif sebanyak 13 orang (38%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (62%). Pada tahap ini,

beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk bergerak dan masih ada yang milih-milih teman kelompok.

- (c) Peneliti menyajikan/ memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 11 orang (52%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 10 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bercerita dengan teman kelompok.
- (d) Peneliti menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang sudah tertera pada kartu. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (38%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk menulis dan merasa tidak tau/tidak bisa.
- (e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan peserta didik dalam kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bermain-main dan sibuk menyembunyikan kertas jawabannya takut disalin oleh teman kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- (a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik aktif sebanyak 11 orang (52%) dan jumlah tidak

aktif atau kurang merespon sebanyak 10 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa tidak mau tau.

- (b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik yang aktif mendengarkan sebanyak 13 orang (62%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 8 orang (38%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan sibuk untuk membereskan buku pelajaran dan mengambil kesempatan untuk bermain-main.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 16 orang (76%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 5 orang (24%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan tidak sabar untuk mengakhiri pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Setelah mengumpulkan seluruh data pada siklus II pertemuan pertama, langkah selanjutnya adalah melaksanakan siklus II pertemuan kedua. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus II pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi terkait peningkatan kemampuan menulis surat pribadi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Jumat, 14 Maret 2025 dengan alokasi waktu 3×40 menit yang dimulai yang dimulai dari 08.50-9.30 kemudian jam istirahat lalu dilanjutkan pada pukul 09.45-10.25 dengan jam pelajaran ke 3-4 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Berikut ini dijelaskan setiap langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Waktu yang digunakan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah sepuluh menit. Berikut penjelasan pelaksanaan kegiatan pendahuluan:

- (a) Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama. Jumlah peserta didik yang merespon sebanyak 18 orang dengan persentase 86% sedangkan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 3 orang dengan persentase 14%. Adanya peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan pada tahap ini merasa capek belajar karena adanya mata pelajaran yang sebelumnya.
- (b) Peneliti mengabsen peserta didik dengan jumlah aktif sebanyak 21 orang (100%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 0 orang (0%).
- (c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 19 orang (90%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 2 orang (10%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan masih ada peserta didik yang belum siap menerima pembelajaran.
- (d) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memicu pemikiran peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan tersebut sebanyak 17 orang (81%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 4 orang (19%). Beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon pada kegiatan ini dikarenakan peserta didik merasa ragu dan takut untuk menjawab.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah *Modell Concept Sentence*, sebagai berikut:

- (a) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penyampaian materi, jumlah peserta didik yang antusias mendengarkan sebanyak 18 orang (88%) dan jumlah yang kurang responsif sebanyak 3 orang (14%).

Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang mengganggu temannya serta merasa mengantuk.

- (b) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Jumlah peserta didik aktif sebanyak 21 orang (100%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 0 orang (0%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk bergerak dan masih ada yang milih-milih teman kelompok.
- (c) Peneliti menyajikan memberikan kata kunci melalui kartu yang disediakan kepada peserta didik. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 17 orang (81%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 4 orang (19%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bercerita dengan teman kelompok.
- (d) Peneliti menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang sudah tertera pada kartu. Kata kunci yang dimaksud adalah acuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 19 orang (90%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 2 orang (10%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa malas untuk menulis dan merasa tidak tau/tidak bisa.
- (e) Peneliti membimbing diskusi kelompok. Kemudian hasil tulisan peserta didik dalam kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama. Jumlah peserta didik aktif pada kegiatan ini sebanyak 21 orang (100%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 0 orang (0%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan ada yang bermain-main dan sibuk menyembunyikan kertas jawabannya takut disalin oleh teman kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- (a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik aktif sebanyak 18 orang (88%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 3 orang (14%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan merasa tidak mau tau.
- (b) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta didik yang aktif mendengarkan sebanyak 20 orang (95%) dan jumlah tidak aktif sebanyak 10 orang (48%). Pada tahap ini, beberapa peserta didik yang tidak aktif atau kurang merespon dikarenakan sibuk untuk membereskan buku pelajaran dan mengambil kesempatan untuk bermain-main.
- (c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam penutup. Jumlah peserta didik yang aktif pada kegiatan ini sebanyak 21 orang (100%) dan jumlah tidak aktif atau kurang merespon sebanyak 0 orang (0%).

3) Pengamatan (Observasi)

Dalam proses observasi ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sesuai indikator yang telah disiapkan sebelumnya, di dalamnya ada lembar observasi peneliti (guru) dan lembar observasi peserta didik. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran proses pembelajaran secara komprehensif.

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa selama peneliti menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi pada siklus II.

a) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana yakni 7 item dari 12 poin (58%). Sedangkan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana yakni 5 item dari 12 poin (42%). Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti yang

berhasil terlaksana meningkat menjadi 11 item dari 12 poin (92%). Sedangkan, aktivitas peneliti yang tidak terlaksana 1 item dari 12 poin (8%).

Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII) selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti pada saat melaksanakan pembelajaran, yakni sebagai berikut:

(1) Pertemuan Pertama

a. Kelebihan Peneliti yaitu:

Peneliti menyapa peserta didik, memperkenalkan diri, mengarahkan untuk berdoa bersama, serta mengondusifkan kelas. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta pertanyaan pemantik. Lalu, menyampaikan materi tentang menulis surat pribadi. Terakhir, menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan tidak lupa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. Selain itu, peneliti mengulas materi yang dipelajari sebelumnya dan mengoreksi nilai peserta didik.

b. Kelemahan Peneliti yaitu:

Peneliti tidak membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, tidak menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi, tidak menyajikan kata kunci sebagai pedoman menulis peserta didik serta peneliti tidak membimbing peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok. Selain itu, peneliti kurang dalam menguasai kelas.

(2) Pertemuan Kedua

a. Kelebihan Peneliti yaitu:

Peneliti memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menanyakan kabar, mengondusifkan kelas dan mengajak untuk berdoa bersama. Lalu, peneliti mengabsen/mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian, peneliti menyampaikan materi/ mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, menuntun peserta didik untuk menulis surat pribadi, menyajikan kata kunci dan membimbing diskusi kelompok. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan materi yang telah dipelajari

serta menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Peneliti berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis terlebih menulis surat pribadi menggunakan model *Concept Sentence* serta melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan lembar observasi secara keseluruhan. Terakhir, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak doa bersama dan mengucapkan salam penutup.

b. Kelemahan Peneliti yaitu :

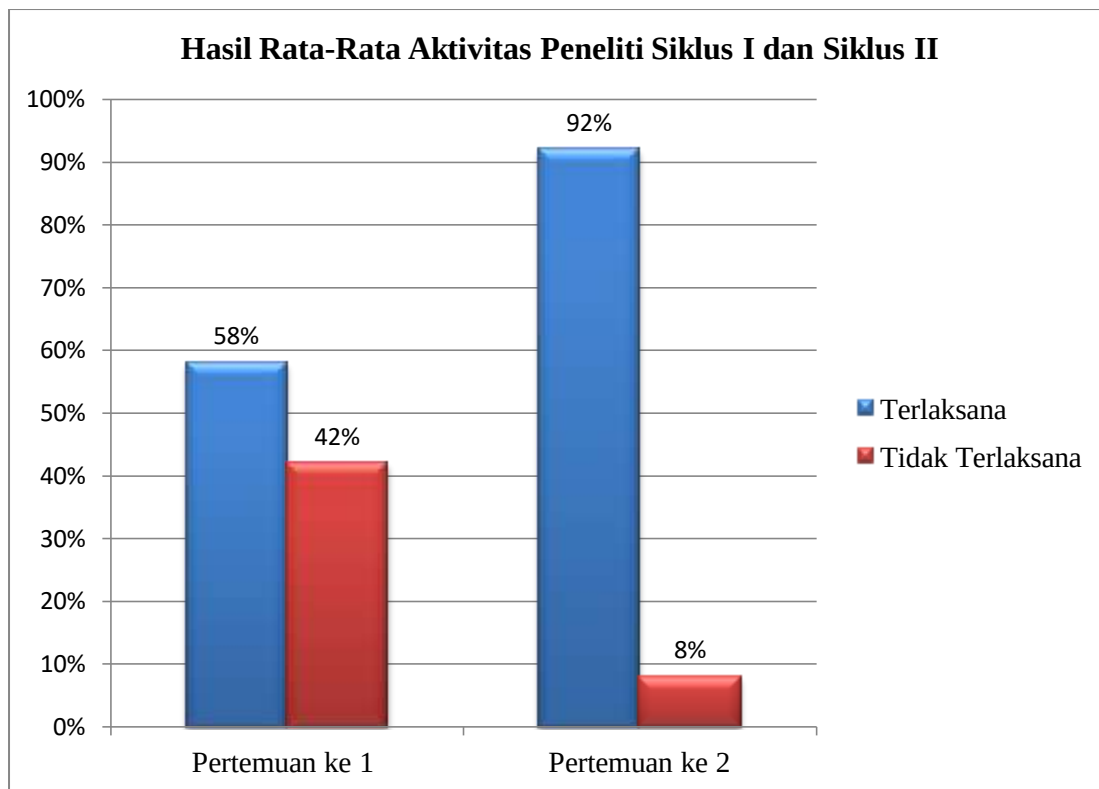
Peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan belum memberikan umpan balik kepada peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

Tabel 4.4

**Hasil Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II
Pertemuan Pertama dan Kedua**

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Pertama	7 item	58%	5 Item	42%
2.	Kedua	11 item	92%	1 Item	8%

Dari tabel hasil rata-rata presentase observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua di atas, maka dapat dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.4 Hasil Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan :

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 7 item (58%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 5 item (42%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 11 item (92%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan kedua: 1 item (8%)

b) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Peserta didik Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 63% sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai 37%. Namun, pada pertemuan kedua, adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik dengan presentase yang aktif mencapai 92%. Sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai 8%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII) selama siklus II pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan

kelemahan peserta didik. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(1) Pertemuan Pertama

a. Kelebihan peserta didik yaitu:

Peserta didik merespon ketika peneliti menyapa dan mengikuti arahan peneliti ketika berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik merespon dengan santun ketika peneliti mengabsen, peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, peserta didik mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kelemahan peserta didik yaitu: Peserta didik kurang memperhatikan atau mendengarkan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan peneliti, peserta didik tidak semua aktif dalam proses pembelajaran.

(2) Pertemuan kedua

a. Kelebihan peserta didik yaitu:

Peserta didik merespon sapaan peneliti, peserta didik mengikuti arahan peneliti untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik merespon dengan santun saat peneliti mengabsen, peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, peserta didik mendengarkan dengan baik tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik mengikuti petunjuk peneliti untuk membentuk kelompok, peserta didik menyelesaikan lembar kerja yang diajukan peneliti secara individu dengan baik, peserta didik merespon dengan baik saat peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

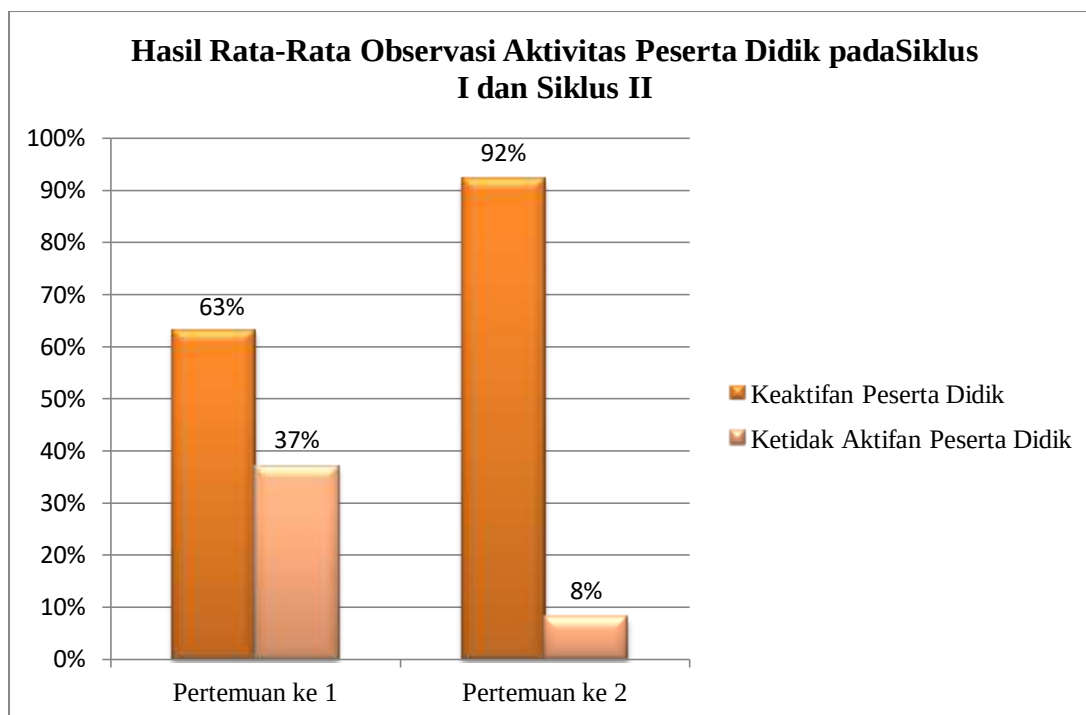
b. Kelemahan peserta didik yaitu:

Peserta didik kurang fokus mendengarkan peneliti ketika mengatur tempat duduk dan mengkodisikan kelas, peserta didik kurang fokus memperhatikan saat peneliti menyampaikan materi pembelajaran, dan peserta didik kurang merespon dengan baik saat peneliti memberikan umpan balik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5
Hasil Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas VII UPTD SMP
Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Proses Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan
Model *Concept Sentence* Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus II	Keaktifan Peserta Didik	Ketidak Aktif Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	63%	37%
2.	Pertemuan Kedua	92%	8%

Berdasarkan tabel sebelumnya, maka dapat dibuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan peserta didik pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.5 Hasil Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa pada Proses Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan :

- Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Aktif) 63%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 37%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Aktif) 92%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 8%

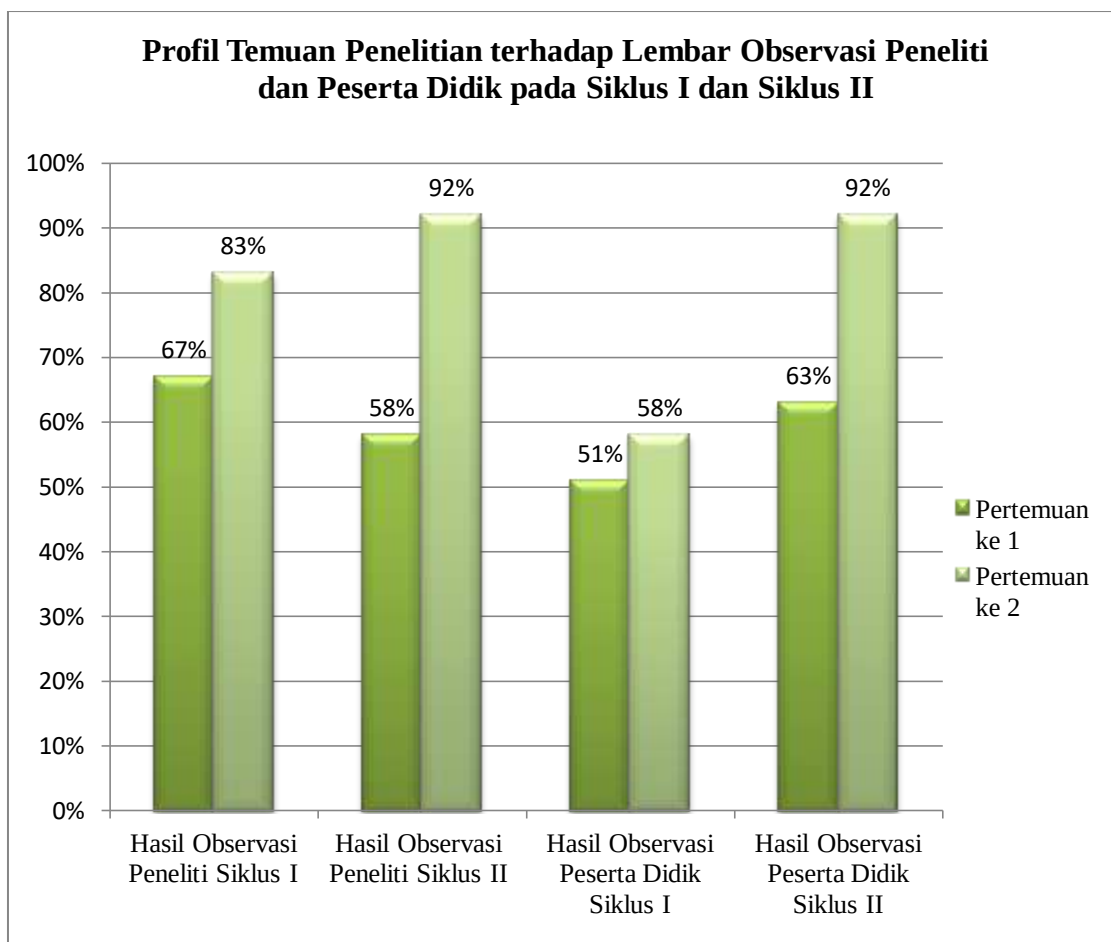
Tabel 4.6

Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Peneliti dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II

No	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Siswa pada Setiap Siklus				
1.	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	67%	Pertemuan Kedua	83%
		Siklus II			

		Pertemuan Pertama	58%	Pertemuan Kedua	92%
2.	Hasil Observasi Peserta Didik	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	51%	Pertemuan Kedua	58%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	63%	Pertemuan Kedua	92%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, kita dapat membuat grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi peneliti dan peserta didik pada siklus I dan II. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Gambar 4.6: Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Peneliti dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
 - a. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus I mencapai 67%
 - b. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus I mencapai 83%
 - c. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus II mencapai 58%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus II mencapai 92%
2. Hasil Observasi Peserta Didik
 - a. Hasil observasi peserta didik pada siklus I pertemuan pertama 51%
 - b. Hasil observasi peserta didik pada siklus I pertemuan kedua 58%
 - c. Hasil observasi peserta didik pada siklus II pertemuan pertama 63%
 - d. Hasil observasi peserta didik pada siklus II pertemuan kedua 92%

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gungsitoli Alo'oa, dan hasil data pada siklus II terhadap tes esai pada kemampuan menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus II sebesar 71% dengan nilai terendah 44 sebanyak 1 orang dan nilai tertinggi 89 sebanyak 4 orang. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali yaitu 4 orang dengan presentase 19%, peserta didik yang nilai baik sebanyak 4 orang dengan presentase 19%, peserta didik yang nilai cukup 12 orang dengan presentase 57%, peserta didik yang nilai kurang 1 orang dengan presentase 5%.

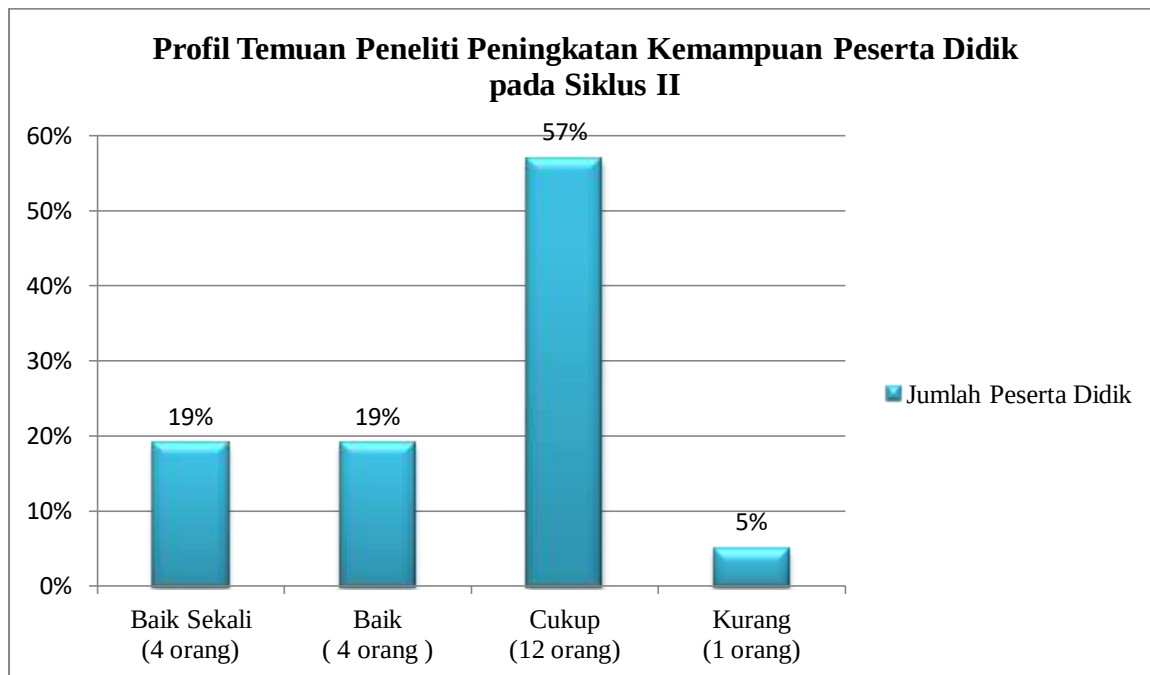
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa Pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Baik Sekali	4 orang	19%
76-85	Baik	4 orang	19%
56-75	Cukup	12 orang	57%
10-55	Kurang	1 orang	5%
Jumlah		21 orang	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya, dapat dibuat grafik kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model *Concept Sentence* kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gungsitoli Alo'oa pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.7 : Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa Pada Siklus II

Keterangan:

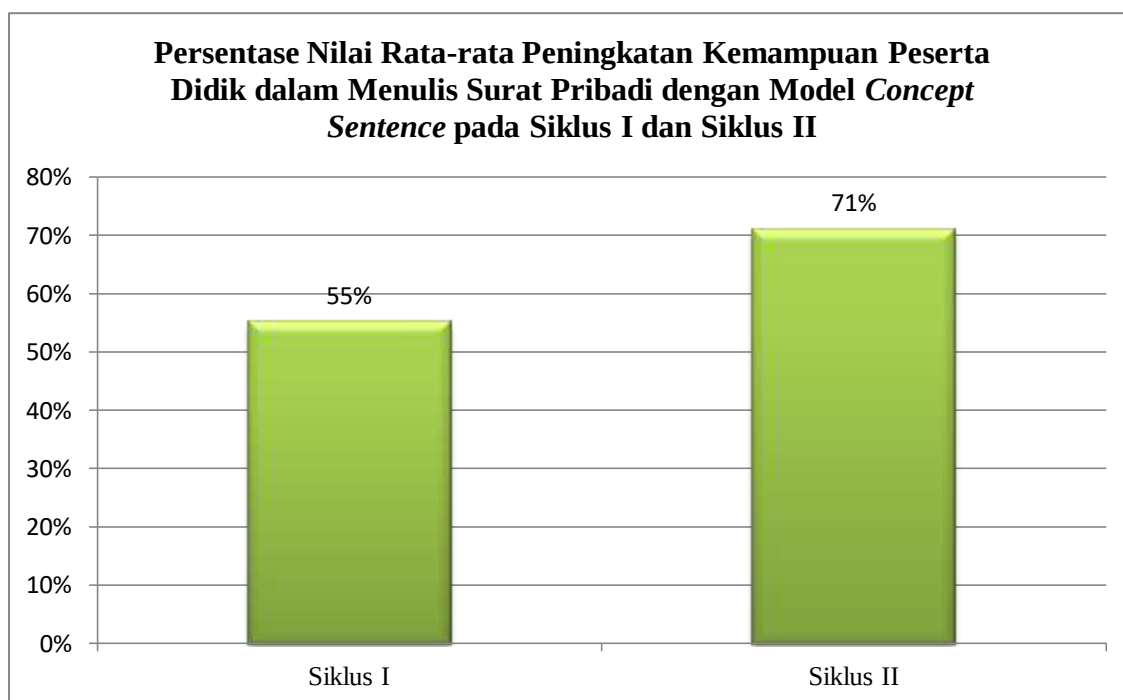
Baik Sekali : 4 orang (19%)
 Baik : 4 orang (19%)
 Cukup : 12 orang (57%)
 Kurang : 1 orang (5%)

Dengan demikian, berikut ini adalah klasifikasi presentase kemampuan nilai rata-rata peserta didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada siklus I dan II:

Tabel 4.8
Profil Temuan Peneliti Persentase Nilai Rata-rata Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Total Nilai	Persentase Nilai Rata-rata
Siklus I	1147	55%
Siklus II	1483	71%

Bedasarkan data di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 55%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 71%, yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus:



Gambar 4.8 : Profil Temuan Peneliti Persentase Nilai Rata-rata Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model *Concept Sentence* pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan

1. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I (55%)
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II (71%)

4) Refleksi Siklus II

Di siklus kedua Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti merefleksikan hasil siklus sebelumnya untuk melihat peningkatan atau penurunan kelemahan dan kelebihan. Pengolahan data observasi siklus II memperlihatkan siswa aktif dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan. Hasil tes juga menunjukkan kemampuan menulis surat pribadi yang baik setelah menggunakan model *Concept Sentence*.

Hasil pengolahan data tes menulis surat pribadi pada siklus II menunjukan hal-hal berikut:

- a. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 71% terlebih saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence*.
- b. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada materi menulis surat pribadi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- c. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan yakni 71% dengan predikat “Baik” sebanyak 21 orang berhasil mencapai kelulusan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa pada materi menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sehingga penelitian berhenti sampai pada siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai.

1.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hasil penelitian sebelumnya dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini agar terarah maka urutan pembahasan akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dan teori yang relevan. Selain itu, juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut

.

1.2.1 Permasalahan Pokok

Pada Bab I (satu) telah dijelaskan pada bagian 1.3 dan 1.4, penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Pribadi dengan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Peserta Didik Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa”. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan didasari teori dan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa.

1.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tentang materi menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence*. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti dan berfokus pada proses pembelajaran. Hasil dari penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* pada peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa. Menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis surat pribadi. Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 55% dan siklus II rata-rata 71% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

1.2.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik kuantitatif berupa hasil tes menulis surat pribadi maupun data kualitatif berupa hasil observasi. Dalam penelitian ini, setiap pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajarannya disusun oleh peneliti. Peserta didik mempelajari dan memahami contoh surat pribadi yang diberikan oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang jalankan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama terlihat bahwa aspek aktivitas peserta didik 51% dikategorikan cukup dan aspek aktivitas peneliti 67%, dikategorikan kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aspek aktivitas peserta didik memperoleh presentase sebesar 64% kategori cukup dan aspek aktivitas peneliti mencapai presentase 83% yang juga dikategorikan baik. Selanjutnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence* dikategorikan kurang, dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 55%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis surat pribadi, serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap model pembelajaran *Concept Sentence* yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan sebagai baik, dengan presentase 63% dan aspek aktivitas peneliti yang dikategorikan sebagai cukup dengan presentase mencapai 58%. Kemudian, pada siklus II pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan sangat baik sekali dengan presentase 85% dan aspek aktivitas peneliti yang dikategorikan sangat baik dengan presentase 92%. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence* mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 71%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, jelas bahwa adanya peningkatan kemampuan dan aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan model *Concept Sentence*.

1.2.4 Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian dengan penemuan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. (Debby Oktavia, Dkk. 2024), Penelitian Tentang Kemampuan Menulis Yaitu Penerapan Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa SMP Negeri 3 Kota Bogor. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bogor. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka perbedaan penelitian ini yakni pada model dan pendekatan yang digunakan, kelas dan sekolah yang diteliti serta kajian materi berbeda.

Namun, sama- sama dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi.

2. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, dapat diuraikan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu:
 - a) Penelitian ini memiliki kesamaan yakni keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).
 - b) Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a) Pada tahun pelaksanaan penelitian. Penelitian sebelumnya dilaksanakan pada tahun 2024. Kemudian, pelaksanaannya yakni pada semester ganjil. Sedangkan, pelaksanaan penelitian saat ini yakni pada tahun 2025, semester genap.
- b) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 3 Bogor. Sedangkan, pelaksanaan penelitian ini yakni pada kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

1.2.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Dalam Bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama yang menjadi pijakan pada pelaksanaan penelitian ini adalah model *Concept Sentence*. Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal antara lain meningkatnya keterlibatan, kreatifitas dan rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, dengan penggunaan model *Concept Sentence* pada materi menulis surat pribadi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Di sisi lain, dapat meningkatkan rasa solidaritas antar peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* terlebih pada saat pengerjaan tes esai dilakukan secara berkelompok. Temuan dari peneliti ini konsisten dengan teori dasar yang digunakan serta terbukti bahwa penggunaan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik.

1.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu model *Concept Sentence*.
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi melalui penggunaan model *Concept Sentence* menulis surat pribadi kemungkinan berbeda hasilnya dengan penggunaan model lain atau konsep yang lain.
- c. Penelitian mengenai model *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian, yaitu UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

1.2.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan untuk secara rutin berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam hal menulis surat pribadi.
- b. Para siswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif, dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.